

Nama : Wina Nadia Maratama
NPM : 2313031070
Kelas : C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

CASE STUDI 1

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
 2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
 3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.
1. Dalam penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19, terdapat beberapa teori yang dapat dijadikan dasar penyusunan landasan teori. Pertama, Teori Konstruktivisme (Piaget dan Vygotsky) yang menekankan bahwa proses belajar terjadi ketika mahasiswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi, termasuk melalui media digital. Kedua, Teori Pembelajaran Sosial (Bandura) yang menyatakan bahwa mahasiswa dapat belajar secara efektif dengan mengamati, meniru, dan berinteraksi, baik secara langsung maupun melalui media daring. Ketiga, Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory – Sweller) menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran daring bergantung pada sejauh mana materi disajikan dengan cara yang tidak membebani kapasitas berpikir mahasiswa secara berlebihan. Keempat, Teori Motivasi Belajar (Self-Determination Theory – Deci & Ryan) yang menjelaskan bahwa motivasi internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar; dalam konteks pembelajaran daring, peran dosen dan desain pembelajaran digital sangat menentukan munculnya motivasi belajar tersebut. Kelima, Teori Media Pembelajaran (Mayer) yang menjelaskan bahwa kombinasi teks, audio, dan visual dalam platform daring dapat meningkatkan pemahaman jika disusun secara tepat. Keseluruhan teori ini memberikan kerangka konseptual bahwa efektivitas pembelajaran daring dipengaruhi oleh desain pembelajaran, interaksi, serta motivasi mahasiswa dalam proses belajar.
2. Berdasarkan teori-teori yang diatas dapat disusun kerangka berpikir bahwa pembelajaran daring menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dalam masa pascapandemi, sistem pembelajaran daring masih banyak diterapkan karena dianggap fleksibel dan efisien, namun efektivitasnya terhadap capaian akademik masih perlu dikaji lebih mendalam. Proses pembelajaran daring yang baik, dengan penggunaan media interaktif, komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa, serta materi yang mudah diakses, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa. Sebaliknya, pembelajaran daring yang kurang efektif misalnya karena

keterbatasan interaksi, jaringan internet yang tidak stabil, atau metode pengajaran yang monoton dapat menurunkan semangat dan hasil belajar. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa kualitas pembelajaran daring berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar, dan motivasi belajar tersebut pada akhirnya akan menentukan hasil belajar mahasiswa.

3. Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah bahwa Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Artinya, semakin efektif pelaksanaan pembelajaran daring, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Selain itu, hipotesis turunan dapat dirumuskan sebagai berikut: Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa, dan Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai variabel perantara yang menjelaskan hubungan antara pembelajaran daring dan hasil belajar. Hipotesis ini dapat diuji secara empiris melalui survei atau kuesioner yang menilai persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring, tingkat motivasi, serta hasil akademik yang diperoleh selama masa pascapandemi.